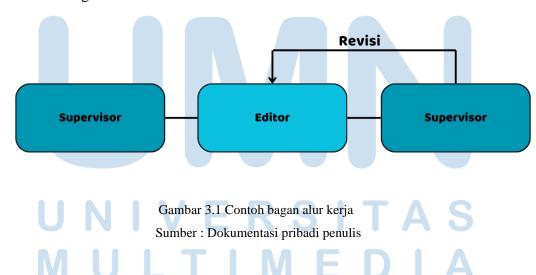
BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis memiliki posisi editor yang bertanggung jawab untuk melakukan berbagai pekerjaan berbeda seperti *editing* foto, cetak foto, dan *editing* video sesuai dengan keinginan klien. Editor memiliki alur kerja yang cukup sederhana dengan setiap editor memiliki proyek tersendiri untuk diselesaikan, sedangkan pekerjaan yang dilakukan oleh penulis diberikan pengecekan ulang oleh anggota senior editor supaya dapat disetujui bila kualitas yang diinginkan sudah tercapai.

Working pipeline yang dimiliki editor juga sederhana dengan anggota yang tidak banyak dan juga rotasi proyek yang relatif cukup cepat, proyek yang diterima dari kasir dipegang oleh *supervisor* dan diserahkan kepada editor untuk dikerjakan, setelah proses *editing* selesai proyek tersebut akan dioperkan balik kepada *supervisor* untuk melakukan pengecekan. Bila ada yang harus diubah atau diperbagus lagi, proyek akan dioperkan balik kepada editor untuk diperbaiki dan disesuaikan lagi.



3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Penulis akan memberikan penjelasan pada berbagai *jobdesk* yang dipegang selama proses kerja magang. *Jobdesk* tersebut termasuk *editing* foto yang dikerjakan oleh penulis menggunakan *software Adobe Photoshop CS3 2007* dan juga editing video menggunakan *Adobe Premiere Pro 2019*.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Tugas penulis di Green Studio terdiri dari melakukan *editing* pada berbagai foto yang diberi oleh klien, *editing* video, dan juga cetak foto atau dokumen yang diminta. Berikut berupa detail tugas penulis selama program magang.

Tabel 3.1 Tabel Tugas

Tanggal	Tugas
Week 1 (12 Aug – 16 Aug)	Melakukan latihan penggunaan aplikasi untuk <i>editing</i> foto dan video.
Week 2 (19 Aug – 23 Aug)	Editing berbagai foto klien
Week 3 (26 Aug – 30 Aug)	Editing berbagai foto klien dan cetak kartu
Week 4 (2 Sep – 6 Sep)	Editing berbagai foto klien
Week 5 (9 Sep – 13 Sep)	Editing berbagai foto klient dan cetak dokumen.
Week 6 (16 Sep – 20 Sep)	Editing berbagai foto klien
Week 7 (23 Sep – 27 Sep)	Editing berbagai foto klien
Week 8 (30 Sep – 4 Oct)	Editing berbagai foto klien
Week 9 (7 Oct – 11 Oct)	Editing berbagai foto klien
Week 10 (14 Oct – 18 Oct)	Editing berbagai foto klien
Week 11 (21 Oct – 25 Oct)	Editing berbagai foto klien
Week 12 (28 Oct – 1 Nov)	Editing berbagai foto klien
Week 13 (4 Nov – 8 Nov)	Percobaan editing video dan foto klien
Week 14 (11 Nov – 15 Nov)	Editing foto klien
Week 15 (18 Nov – 22 Nov)	Editing video acara sosial klien
Week 16 (25 Nov – 29 Nov)	Editing berbagai foto klien

3.2.2 Uraian Kerja Magang

3.2.2.1 Editing Foto Menggunakan Photoshop

Proses pekerjaan progam magang yang pertama dilakukan penulis berupa *editing* foto, tugas edit foto merupakan tugas yang paling sering dilakukan oleh divisi *editing* Green Studio. Proses *editing* yang dilakukan pada setiap foto dapat diterima dari kasir atau *Whats App* dan diunduh langsung kedalam komputer yang akan digunakan, beberapa proses *editing* dasar yang pasti digunakan dalam editing foto berupa *curve adjustment color, magic wand tool, extract filter / refine edge, crop tool, stamp tool, dan juga beberapa <i>brush custom setting*. Berikut tahap – tahap dalam proses *editing* foto.



Gambar 3.2 Gambar beberapa tools yang digunakan dalam *Photoshop*. Sumber: https://365webresources.com/Photoshop-tools-icons-pack/

1. Tahap pertama yang dilakukan penulis ketika mengedit foto pas berupa pengubahan *background* menggunakan *selection tool* dan *bucket tool*, proses ini dilakukan agar background yang terlihat pada foto menjadi rata dan rapih tanpa ada bayangan. Proses perubahan background juga menggunakan *extract filter / refine edge* bila terdapat objek rumit seperti rambut untuk menghilangkan *background* dengan menjaga detail.



Gambar 3.3 Contoh *editing* background foto pas.

Sumber: Dokumentasi pribadi penulis

- 2. Tahap kedua berupa perubahan kontras warna dalam foto menggunakan *color curve adjustment*, tahap ini dilakukan dengan menambahkan *curve adjustment layer* yang terdapat pada kanan bawah layar dalam aplikasi *Photoshop*. Salah satu contohnya bila ada foto yang terlalu banyak warna merah dapat diatur ulang kontras warna tersebut menggunakan *curve adjustment*.
- 3. Tahap ketiga berupa pembersihan foto bila ada bercak atau noda menggunakan *stamp tool*, *stamp tool* berguna dengan cara mengambil bagian tertentu dari foto dan menimpanya pada bagian yang diinginkan.
- 4. Tahap *editing* terakhir ini bisa memiliki perbedaan tergantung dengan permintaan klien, seperti contohnya pada foto pas yang digunakan menjadi contoh, klien meminta agar dasi yang digunakannya diubah menjadi warna merah, proses *editing* yang dilakukan untuk mengubah dasi tersebut juga dapat dilakukan menggunakan *tools* yang tersedia pada aplikasi *Photoshop*

seperti menggunakan selection tool untuk memilih dasi dan color curve adjustment untuk mengubah warnanya.



Gambar 3.4 Contoh *editing* ground foto pas back
Sumber: Dokumentasi pribadi penulis

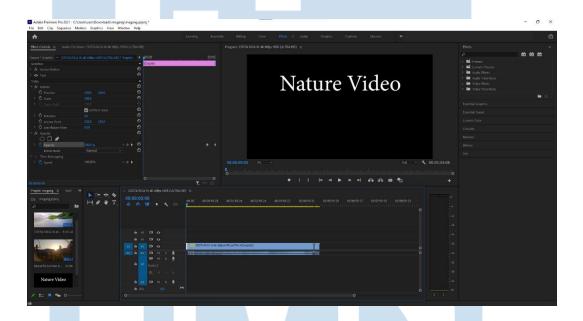
3.2.2.2 Editing Video Menggunakan Premiere Pro

Proses pekerjaan lainnya yang dilakukan penulis berupa *editing* video menggunakan *Premiere Pro*, proses pesanan dari klien untuk mengedit video diberikan kepada editor untuk diproses dan berikan balik ketika selesai untuk pengecekan, proses *editing* video sendiri juga sederhana dengan permintaan klien sebagian besar meminta untuk menggabungkan beberapa video berbeda menjadi satu dan mengubah warna menjadi lebih cerah.

Berikut tahap – tahap proses *editing* video di Green Studio.

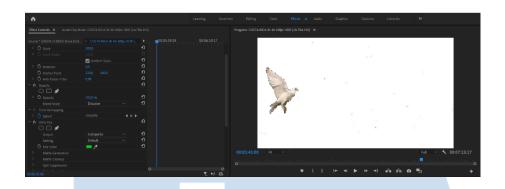
1. Tahap pertama proses *editing* video berupa penggabungan berbagai cuplikan menjadi satu dengan cara memasukan cuplikan tersebut kedalam *timeline* yang terdapat dalam aplikasi *Premiere Pro*.

- 2. Tahap kedua proses *editing* yang dilakukan termasuk mengubah kontras warna pada video, proses ini dilakukan dengan menambahkan *adjustment layer* pada cuplikan yang ingin diubah dan melakukan *search lumetri color* lalu *curve*.
- 3. Tahap berikutnya berupa penambahan teks pada bagian dari video yang ingin ditambahkan berbagai penjelasan seperti tempat atau waktu. Penambahan teks dapat dilakukan dengan melakukan seleksi pada *Text Tool* pada *Premiere Pro*.



Gambar 3.5 Contoh *editing* video menggunakan Sumber: Dokumentasi pribadi penulis

4. Tahap keempat dalam proses *editing* berupa penghilangan *green screen* pada cuplikan yang memiliki atau menggunakan *green screen*, penghilangan *green screen* dapat dilakukan dengan membuka *tab effects*, mencari *Ultra Key* dan menariknya kepada cuplikan yang memiliki *green screen*, setelah itu penulis dapat mengubah *key color* yang terdapat pada *effects controls* menjadi warna hijau untuk menghilangkannya.



Gambar 3.6 Contoh penghilangan green screen menggunakan *Premiere Pro*Sumber: Dokumentasi pribadi penulis

Pesanan *editing* video oleh klien biasa berupa kumpulan video dari sebuah acara atau kegiatan yang ingin dijadikan kompilasi, seperti contohnya permintaan untuk membuat video kompilasi dari kegiatan seminar dokter, klien akan memberikan berbagai cuplikan video dari acara tersebut dan meminta agar hasil akhir dari video tersebut digabungkan menjadi kompilasi dengan durasi sekitar 3 menit. Video akan diedit menjadi durasi yang diinginkan dengan beberapa penambahan seperti *opening* dan transisi dari setiap cuplikan yang ada, setelah proses *editing* selesai video akan diberikan kepada klien untuk dilihat ulang bila ada yang ingin dirubah.



Gambar 3.7 Contoh opening dalam hasil akhir video.

Sumber: Dokumentasi pribadi penulis

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama proses kerja magang penulis menemukan beberapa kendala yang terlibat dengan pekerjaan magang, salah satu dari kendala tersebut berupa manajemen data yang tidak teratur dengan adanya berbagai penempatan data yang tidak konsisten dan berantakan. Salah satu contoh dari masalah ini berupa ketika penulis ingin menggunakan data video yang sudah diedit, namun data dari video tersebut sudah terhapus karena terlihat sudah tidak digunakan.

Kendala lainnya yang ditemukan penulis berupa bagaimana sebagian besar editor Green Studio tidak memiliki tingkat komunikasi yang tinggi, hal ini membuat dapat terjadinya beberapa miskomunikasi seperti kesalahan penempatan data, atau kesalahan *editing* dalam lingkungan kerja.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi untuk kendala pertama oleh penulis berupa pembuatan sistem pengaturan data baru, sistem tersebut dibuat agar pencarian dan penempatan data menjadi lebih rapih dan terkendali untuk penggunaan kedepannya, sistem ini dibuat dengan pembagian data berdasarkan tanggal, waktu, dan proyek yang dikerjakan.

Solusi untuk kendala kedua berupa dengan menambahkan fokus pada komunikasi antar editor, komunikasi tambahan antar editor tentang proyek yang sedang dikerjakan dapat mengurangi kesalahan – kesalahan kecil seperti penempatan data salah atau kesalahan *editing* data tertentu tidak terjadi, implementasi ini dapat dilakukan ketika proyek diterima dan selesai, proyek tersebut dapat dikomunikasikan antar editor.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA